

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan mengenai motivasi berprestasi mahasiswa BKPI 2017.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, “penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan”.² Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan

¹ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 73.

pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Dengan demikian penelitian ini memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan penelitian yang terjadi dilapangan, dan menggunakan metode dekriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan yang diteliti serta menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi yang diteliti. Dalam hal ini yang akan diteliti adalah Motivasi Berprestasi Mahasiswa BKPI 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data yang mengenai variabel-variabel yang diteliti³. Adapun data keseluruhan mahasiswa BKPI 2017 berjumlah 53 orang . Pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang terdiri dari lokal A dan lokal B yang berjumlah 50 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Responden Mahasiswa BKPI 2017.

No	Lokal A	Lokal B	Jumlah
P	18	18	36
L	7	7	14
Jumlah	25	25	50

³Syaifudin Anwar , h. 34.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2017.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua klarifikasi, yaitu :

- a. Data primer meliputi data tentang motivasi berprestasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2017 yang dilihat dari aspek motivasi berprestasi teori McClelland dengan menjadikan beberapa indikator yaitu memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, berani mengambil dan memikul resiko, memiliki tujuan yang realistis, melakukan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan, memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam semua kegiatan yang dilakukan, mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana.
- b. Data sekunder ialah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data mengenai penelitian tentang motivasi berprestasi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam 2017 dapat diperoleh meliputi:

- a. Responden, yaitu 50 subjek penelitian mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2017 .
- b. Informan yaitu informasi yang didapat melalui staf ataupun dosen Jurusan
- c. Dokumen, yaitu sertifikat penghargaan yang dimiliki mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk dijawabnya.⁴ Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari informan. selain itu kuesioner juga cocok

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.199.

digunakan bila jumlah informan cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada informan searah langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Selain itu, dalam pembuatan angket juga harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik informan serta penilaian informan pada masing-masing variabel dalam angket tersebut. Peneliti menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁵. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai dan sudah di sediakan. Selain itu, dalam pembuatan angket tentunya harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada masing-masing variabel dalam angket tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

⁵ *Ibid*, h. 134.

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶

Skala tersebut berisi tentang pernyataan dan jawaban, dengan menggunakan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun Jumlah Skor akan dihitung lalu dibandingkan dengan norma:

>75%-100%	= Sangat tinggi
>50%-75%	= Tinggi
>25%-50%	= Rendah
0%-25%	= Sangat rendah

Adapun interpretasi untuk masing-masing kategori yaitu:

a. Kategori Sangat tinggi (>75-100%)

Jika hasil skor yang didapat termasuk kategori sangat tinggi maka individu tersebut termasuk individu yang memiliki motivasi berprestasi sangat baik, yaitu sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan yang moderat menyukai situasi-situasi di mana kinerja mereka timbul karena upaya-uapaya mereka sendiri, dan bukan karena faktor-faktor lain, seperti kebetulan atau keberuntungan dan menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.⁷

⁶ *Ibid*, h. 135.

⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), h.13.

b. Kategori Tinggi (Skor >50-75%)

Jika hasil skor yang didapat termasuk kategori tinggi maka individu tersebut termasuk individu yang memiliki motivasi berprestasi baik, yaitu memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukannya, adanya kebutuhan untuk mendapatkan umpan balik atas pekerjaan yang dilakukannya sehingga dapat diketahui dengan cepat bahwa hasil yang diperoleh dari usahanya lebih baik atau lebih buruk. Menghindari tugas-tugas yang terlalu sulit atau terlalu mudah, tetapi akan memilih tugas-tugas yang tingkat kesukarannya sedang. Menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain dan ingin merasakan sukses atau kegagalan disebabkan tindakan individu itu sendiri. Inovatif yaitu dalam melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien dan lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini dilakukan agar individu mendapatkan cara-cara yang lebih menguntungkan dalam pencapaian tujuan. Tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain dan ingin merasakan sukses atau kegagalan disebabkan tindakan individu itu sendiri.⁸

c. Kategori Rendah (Skor >25-50%)

Jika hasil skor yang didapati dalam kategori rendah maka individu tersebut individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah, yaitu ketika melakukan tugasnya lebih termotivasi oleh ketakutan akan

⁸ Ibid, h.16-18.

kegagalan dari pada ingin mendapatkan keberhasilan sehingga dirinya hanya memilih tugas-tugas dengan taraf kesulitan yang sangat rendah atau memilih tugas dengan taraf kesulitan yang sangat tinggi, sehingga kegagalan adalah hal yang wajar. Oleh karena itu apabila individu memperoleh kegagalan maka dengan segera meninggalkan tugas yang telah dilakukannya bukan memperbaiki kegagalan sehingga memperoleh keberhasilan.⁹

d. Kategori Sangat Rendah (>0-25%)

Jika hasil skor yang didapati dalam kategori sangat rendah maka individu tersebut individu yang memiliki motivasi berprestasi sangat rendah, yaitu ketika melakukan tugasnya lebih termotivasi oleh ketakutan akan kegagalan dari pada ingin mendapatkan keberhasilan. Tidak bersemangat dalam melakukan segala sesuatu, tidak yakin dengan usaha dan kerja kerasnya serta mudah menyerah.¹⁰

2. Observasi

Observasi, teknik ini adalah pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu. dan

⁹ John w strock, *Psikologi Pendidikan*, edisi kedua, Penerjemah: Tri Wibowo, (Jakarta: Kencana, 2007). h. 539

¹⁰ *Ibid*, h. 539

keadaan tertentu.¹¹ Jadi dalam hal ini penulis datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen.¹² Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Metode ini dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket dan observasi. Data diperoleh berupa tulisan, rekaman seperti catatan harian, berbagai sertifikat penghargaan, wawancara dari pengalaman mahasiswa

Tabel 3.2 Data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data primer :</p> <p>a. Motivasi berprestasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2017 yang terdiri dari beberapa indikator yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, 2) berani mengambil dan memikul resiko yang dihadapinya, 3) memilik tujuan yang realistik dan sesuai dengan kemampuannya, 4) mengharapkan adanya umpan balik yang konkrit untuk menentukan tindakan yang lebih efektif untuk mencapai prestasi. <p>b. Faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi</p>	Mahasiswa	Angket

¹¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 165.

¹² Harsono, 2008. h. 165

	<p>mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2017 yang terdiri dari beberapa indikator yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Instrinsik yang terdiri dari, keinginan akan sukses, ketakutan akan gagal, kepercayaan, usia, dan pengalaman. 2) Faktor Ekstrinsik yang terdiri dari, lingkungan dan <i>event</i>. 		
2	<p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian. b. Data mengenai mahasiswa BKPI 2017, maupun sertifikat penghargaan dari berbagai kegiatan yang mereka ikuti. 	<p>Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Mahasiswa</p>	<p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari dokumentasi, observasi, dan angket. Pengolahan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Adapun pengolahan data pada angket motivasi berprestasi mahasiswa BKI 2017 menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban Mahasiswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden.
- b. *Skoring*, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya.

Tabel 3.3 Perhitungan Skor Item.

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4
Jumlah soal	43	44	

¹³ Norjannah, *Perilaku Asertif dalam Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Antasari BanjarmasinI*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, (UIN Antasari Banjarmasin: Banjarmasin, 2019), h. 31.

- c. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan skor kedalam bentuk presentase jawaban mahasiswa, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Nominal (jumlah responden)¹⁴

- d. Interpretasi Data

Untuk menginterpretasikan data secara keseluruhan terkait motivasi berprestasi Mahasiswa BKPI 2017 dapat dilakukan dengan langkah :

- 1) Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.
- 2) Menghitung nilai skor keseluruhan (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun cara perhitungannya dengan menggunakan rumus mean yaitu:

$$M_x = \sum \frac{X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean atau Nilai rata-rata

X = Jumlah skor pada tiap indikator

N = Banyak responden.¹⁵

¹⁴ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Exsis Offset, 2010), h. 35.

3) Menentukan kategori, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan:

NS = Nilai Skor

NH = Nilai Harapan

Untuk memberikan interpretasi hasil angket yang diperoleh digunakan pedoman berikut ini:

>75%-100% = Sangat tinggi

>50%-75% = Tinggi

>25%-50% = Rendah

0%-25% = Sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner (angket), catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih suatu hal yang menjadi kepentingan dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Analisis data yang digunakan adalah analisis Milles dan Huberman, yang mana data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-

¹⁵ *Ibid*, h. 75.

¹⁶ Sugiono, h. 335.

penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan ke dalam matriks selanjutnya dibuat daftar cek. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution dan Sugiyono menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁷ Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil pembagian angket, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat

¹⁷ *Ibid*, h. 236.

ditarik dan diverifikasi. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

c. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik sejak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi data gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan motivasi berprestasi mahasiswa BKPI 2017.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberap tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.

- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. Tahap persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan pembagian angket dan observasi.
 - b. Pengumpulan data.
 - c. Pengolaan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa kesidang munaqasah untuk disempurnakan.
 - d. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya diuji dan di pertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.